

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan Mep proyek Gedung Kapal Api yang terdiri pekerjaan Mep pada proyek Gedung Kapal Api yaitu untuk Mep adalah Instalasi air bersih, Instalasi air panas, Instalasi air kotor, Instalasi air buangan, Instalasi vent, Instalasi lift, Instalasi kebakaran, Instalasi Lift, Instalasi elektrikal. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan Mep pada proyek Gedung Kapal Api didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- A. Lingkup pekerjaan untuk perhitungan volume pekerjaan Mep pada proyek Gedung Kapal Api yaitu untuk Mep adalah Instalasi air bersih, Instalasi air panas, Instalasi air kotor, Instalasi air buangan, Instalasi vent, Instalasi lift, Instalasi kebakaran, Instalasi Lif, Instalasi elektrikal.
- B. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek ini untuk nilai proyek didapatkan Rp 15.995.007.806,16, uang muka 20% dari nilai proyek sedangkan untuk retensi 5% di dapat dari nilai proyek dan sistem pembayaran dilakukan perbulan dan pengembalian retensi sama dengan progres pembayaran.
- C. *Time Schedule* adalah rencana alokasi waktu untuk menyelesaikan semua item pekerjaan yang ada dalam sebuah proyek atau biasa disebut juga dengan rentang waktu yang ditetapkan untuk melaksanakan item pekerjaan tersebut. Berdasarkan hasil *time*

schedule Gedung Kapal Api didapatkan durasi selama 27 minggu dengan urutan pekerjaan dari bobot tertinggi ke bobot terendah adalah Pekerjaan Ac, peralatan utama, lift, kebakaran, Mekanikal elektrikal, Plumbing .

4.2. Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai seorang estimator perhitungan kuantitas adalah keahlian tersendiri yang membutuhkan ketelitian dan kecermatan, supaya volume yang dihitung lebih akurat.
2. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah dan bahan.
3. Dalam pembuatan *time schedule* yang akurat seorang estimator harus benar-benar mempunyai data seperti biaya per item pekerjaan karena ini sangat berpengaruh dalam menentukan waktu yang diperlukan untuk setiap item pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang PU, 2007. *Analisa Harga Satuan Pekerjaan*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- H. Bachtiar Ibrahim, 1993. *Rencana Anggaran Biaya*. Jakarta
- Hansen, Seng, 2017. “*Quantity Surveying: Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeharto, Imam, 2001. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga
- Sumarno, 2006. “*Mekanikal Elektrikal*”. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Zulfi, Mirza. 2009. *Peran Quantity Surveyor*. Jakarta